

MATA PELAJARAN INFORMATIKA

KELAS IX SMP/MTs

Tujuan Pembelajaran 2 (20 JP)

Produksi dan Diseminasi Konten Digital

Memahami pemanfaatan perangkat teknologi digital untuk produksi dan diseminasi konten, sebagai wujud cinta ilmu.

Bahan Tayang / Slide Presentasi — disusun sesuai ATP MTsN 1 Solok

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1	Menjelaskan pengertian produksi dan diseminasi konten digital
2	Mengidentifikasi perangkat teknologi untuk membuat, mengedit, dan membagikan konten
3	Membedakan fungsi perangkat lunak dan platform digital
4	Memilih perangkat yang sesuai dengan kebutuhan produksi konten
5	Menjelaskan pentingnya konten digital yang bermanfaat, kreatif, dan etis
6	Menunjukkan sikap kreatif dan bertanggung jawab dalam berkarya digital

1. Pengertian Produksi dan Diseminasi Konten Digital

Produksi konten digital adalah proses membuat karya dalam bentuk digital seperti teks, gambar, audio, video, atau gabungan (multimedia). Diseminasi konten digital adalah proses menyebarkan karya tersebut kepada khalayak melalui media digital, misalnya media sosial, situs web, atau platform berbagi video.

2. Perangkat untuk Produksi Konten

Perangkat keras: kamera, smartphone, mikrofon, komputer/laptop, tablet grafis. Perangkat lunak: aplikasi pengolah teks (Word, Google Docs), pengolah gambar (Canva, Photoshop, GIMP), pengolah video (CapCut, Adobe Premiere, DaVinci Resolve), pengolah audio (Audacity). Setiap perangkat memiliki fungsi spesifik sesuai jenis konten yang dibuat.

3. Perangkat Lunak vs Platform Digital

Perangkat lunak (software) adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat/mengedit konten (contoh: Canva untuk desain, CapCut untuk edit video). Platform digital adalah tempat/wadah untuk mempublikasikan dan menyebarkan konten (contoh: YouTube, Instagram, TikTok, blog). Perangkat lunak berfokus pada proses produksi, sedangkan platform berfokus pada proses diseminasi/distribusi.

4. Memilih Perangkat Sesuai Kebutuhan

Pemilihan perangkat harus mempertimbangkan: jenis konten (teks/gambar/video/audio), tujuan pembuatan (edukasi/hiburan/promosi), target audiens, ketersediaan perangkat, dan tingkat kemudahan penggunaan. Contoh: untuk membuat poster sekolah cukup gunakan Canva di smartphone; untuk video dokumenter kompleks perlu software edit video di komputer.

5. Konten Digital yang Bermanfaat, Kreatif, dan Etis

Konten digital yang baik harus: bermanfaat (memberi nilai edukasi/informasi/positif bagi penonton), kreatif (orisinal, menarik, tidak sekadar meniru), dan etis (tidak melanggar hak cipta, tidak mengandung SARA/hoaks/ujaran kebencian, mencantumkan sumber jika mengutip karya orang lain). Sebagai kreator digital, kita bertanggung jawab atas dampak konten yang kita sebar.

Rangkuman

Poin-poin penting yang harus dikuasai peserta didik:

No	Poin Penting
1	Menjelaskan pengertian produksi dan diseminasi konten digital
2	Mengidentifikasi perangkat teknologi untuk membuat, mengedit, dan membagikan konten
3	Membedakan fungsi perangkat lunak dan platform digital
4	Memilih perangkat yang sesuai dengan kebutuhan produksi konten
5	Menjelaskan pentingnya konten digital yang bermanfaat, kreatif, dan etis
6	Menunjukkan sikap kreatif dan bertanggung jawab dalam berkarya digital

Selamat belajar! Tetaplah bersikap logis, kreatif, waspada, dan bijaksana dalam memanfaatkan teknologi digital.